



WORLD CLASS ISLAMIC UNIVERSITY
UNISSULA
SULTAN AGUNG ISLAMIC UNIVERSITY

DOKUMEN KURIKULUM PROGRAM STUDI PENDIDIKAN PROFESI GURU



Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
UNISSULA
2025





YAYASAN BADAN WAKAF SULTAN AGUNG
UNIVERSITAS ISLAM SULTAN AGUNG (UNISSULA)

Jl. Raya Kaligawe Km.4 Semarang 50112 Telp.(024) 6583584 (8 Sal) Fax.(024) 6582455

email: informasi@unissula.ac.id web : www.unissula.ac.id

Biro Rektor

Bismillah Membangun Generasi Khairaummah

KEPUTUSAN REKTOR
NOMOR : 2102/A.1/SA/III/2026

TENTANG
KURIKULUM BERBASIS *OUTCOME BASED EDUCATION* (OBE)
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN PROFESI GURU
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS ISLAM SULTAN AGUNG (UNISSULA)

Bismillahirrahmanirrahim

REKTOR UNIVERSITAS ISLAM SULTAN AGUNG

Menimbang

- : a. bahwa dalam rangka pencapaian mutu pembelajaran perguruan tinggi yang berkualitas guna memenuhi kriteria standar nasional pendidikan tinggi di Program Studi Pendidikan Profesi Guru Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan UNISSULA dalam memberikan pelayanan kepada masyarakat dan stakeholder maka diperlukan kurikulum yang responsif;
- b. bahwa dalam rangka tertib administrasi dan kelancaran proses pelaksanaan kegiatan akademik tersebut perlu diberlakukan kurikulum berbasis *Outcome Based Education (OBE)*;
- c. bahwa untuk keperluan sebagaimana huruf a, dan huruf b diatas perlu diterbitkan Keputusan Rektor tentang Kurikulum Program Studi Pendidikan Profesi Guru Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Islam Sultan Agung Semarang.

Mengingat

- : 1. Undang-Undang Nomor : 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional;
2. Undang-Undang Nomor : 12 tahun 2012 Tentang Pendidikan Tinggi;
3. Peraturan Pemerintah Nomor 4 tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi;
4. Peraturan Menteri Pendidikan Tinggi, Sains, dan Teknologi Republik Indonesia Nomor 39 Tahun 2025 Tentang Penjaminan Mutu Pendidikan Tinggi;
5. Anggaran Dasar YBWSA, Akta Notaris Tan A. Sioe Nomor : 86 Tahun 1950 dan telah beberapa kali diadakan perubahan, terakhir akta Notaris Sondhy Haryawan, SH, M.Kn Nomor : 1 tahun 2008 tanggal 06 Oktober 2008 tentang akta perubahan anggaran dasar Yayasan Badan Wakaf Sultan Agung dan sudah tercatat Dit. Jen AHU Departemen Hukum dan HAM RI pada tanggal 10 Nopember 2008 dengan Nomor Surat : AHU-AH.01,08-697 perihal : Yayasan Badan Wakaf Sultan Agung;
6. STATUTA UNISSULA tahun 2019 sebagaimana disahkan dalam SK YBWSA Nomor : 140/SK/YBWSA/XII/2019;
7. RENSTRA UNISSULA 2025 - 2030;
8. Keputusan Pengurus Yayasan Badan Wakaf Sultan Agung (YBW-SA) Nomor 355/SK/YBW-SA/XII/2025 tentang Embanan Rektor Universitas Islam Sultan Agung (UNISSULA) Periode 2026-2030.



**YAYASAN BADAN WAKAF SULTAN AGUNG
UNIVERSITAS ISLAM SULTAN AGUNG (UNISSULA)**

Jl. Raya Kaligawe Km.4 Semarang 50112 Telp.(024) 6583584 (8 Sal) Fax.(024) 6582455

email: informasi@unissula.ac.id web : www.unissula.ac.id

Biro Rektor

Bismillah Membangun Generasi Khairaummah

9. Keputusan Rektor Nomor : 8416/D.1/SA/IX/2025 tentang Kebijakan Pengembangan Kurikulum Program Studi di Lingkungan Universitas Islam Sultan Agung

Memperhatikan : Surat Permohonan Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Nomor : 225/A.1/SA-FKIP/III/2026, tanggal 2 Maret 2026, tentang Permohonan SK Kurikulum Berbasis *Outcome Based Education* (OBE) Program Studi Studi Pendidikan Profesi Guru Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan UNISSULA;

MEMUTUSKAN :

- Menetapkan :
- Kesatu : Kurikulum Berbasis *Outcome Based Education* (OBE) Program Studi Pendidikan Profesi Guru Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Islam Sultan Agung;
- Kedua : Kurikulum Berbasis *Outcome Based Education* (OBE) Program Studi Pendidikan Profesi Guru Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Islam Sultan Agung sebagaimana tersebut dalam Lampiran Keputusan Rektor ini;
- Ketiga : Segala pengeluaran yang timbul akibat diterbitkannya Keputusan Rektor ini dibebankan kepada anggaran Program Studi Pendidikan Profesi Guru Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan UNISSULA;
- Keempat : Keputusan ini berlaku dihitung mulai tanggal ditetapkan dan apabila di kemudian hari ternyata terdapat kekeliruan dalam penetapan ini, akan diadakan perbaikan dan atau perubahan sebagaimana mestinya.

Ditetapkan di Semarang,

Pada tanggal : 20 Ramadan 1447 H

10 Maret 2026 M

Rektor,



Prof. Dr. Gunarto, S.H., M.H.

NIK 210 389 016

Salinan Keputusan ini disampaikan kepada :

1. Yth. Wakil Rektor I, II & III UNISSULA
2. Yth. Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan UNISSULA
3. Yth. Ketua Prodi PPG Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan UNISSULA
4. Yth. Kepala LP3M UNISSULA
5. Yth. Ka. Biro Administrasi Akademik UNISSULA
6. Arsip



Universitas Islam
Sultan Agung

Dokumen Kurikulum

Program Studi Pendidikan Profesi Guru
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan

DOKUMEN

Penyusunan Kurikulum Pendidikan Tinggi

Program Studi Pendidikan Profesi Guru

Semarang, 10 Desember 2025

Nama Ketua Tim : Dr. Muhamad Afandi, S.Pd., M.Pd., M.H.
NIP/NIDN : 0624078002
Program Studi : Pendidikan Profesi Guru
Fakultas : Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan

UNIVERSITAS ISLAM SULTAN AGUNG, Tahun 2025



Universitas Islam
Sultan Agung

Dokumen Kurikulum

Program Studi Pendidikan Profesi Guru
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan

KATA PENGANTAR

Assalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Puji syukur saya panjatkan ke hadirat Allah SWT atas segala limpahan rahmat, taufik, dan hidayah-Nya sehingga Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Islam Sultan Agung dapat menyelesaikan penyusunan Kurikulum Program Studi Pendidikan Profesi Guru (PPG) Berbasis *Outcome-Based Education* (OBE) ini dengan baik. Penyusunan kurikulum ini merupakan bagian dari komitmen FKIP Unissula untuk meningkatkan kualitas pendidikan guru dan memastikan bahwa calon pendidik memiliki kompetensi yang sesuai dengan tuntutan zaman, perkembangan ilmu pengetahuan, serta kebutuhan dunia pendidikan.

Kurikulum PPG berbasis OBE ini disusun untuk memberikan arah yang jelas terhadap capaian pembelajaran lulusan dengan menempatkan hasil belajar (*learning outcomes*) sebagai basis utama perancangan pembelajaran. Tim penyusun telah berupaya mengintegrasikan standar nasional pendidikan tinggi, kebutuhan profesi keguruan, serta karakter keislaman yang menjadi identitas institusi. Upaya ini dilakukan agar kurikulum yang dihasilkan mampu membentuk guru profesional yang tidak hanya kompeten secara pedagogik dan profesional, tetapi juga berakhlak mulia, adaptif, dan berorientasi pada pengembangan peserta didik.

Kami menyampaikan apresiasi yang setinggi-tingginya kepada tim penyusun kurikulum, para dosen, pengelola PPG, dan semua pihak yang telah memberikan kontribusi dalam proses perumusan kurikulum ini. Kurikulum ini dapat menjadi pedoman dalam penyelenggaraan PPG di FKIP Universitas Islam Sultan Agung, serta memberikan kontribusi nyata dalam mencetak guru-guru profesional yang memenuhi standar nasional maupun internasional. Semoga dokumen ini membawa kemanfaatan dan menjadi bagian dari ikhtiar kolektif kita dalam memajukan pendidikan Indonesia.

Wassalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Semarang, 27 Februari 2026

Dekan

Dr. Muhamad Afandi, S.Pd., M.Pd., M.H.

NIDN 0624078002



Universitas Islam
Sultan Agung

Dokumen Kurikulum

Program Studi Pendidikan Profesi Guru
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan

DAFTAR ISI

BAB I PENDAHULUAN	8
BAB II IDENTITAS PROGRAM STUDI.....	10
BAB III EVALUASI KURIKULUM DAN TRACER STUDI.....	11
BAB IV LANDASAN KURIKULUM	15
BAB V PROFIL LULUSAN RUMUSAN CAPAIAN PEMBELAJARAN LULUSAN (CPL)	21
BAB VI PENETAPAN BAHAN KAJIAN DAN MATRIK KORELASI DENGAN CPL ...	29
BAB VII PEMBENTUKAN MATA KULIAH	33
BAB VIII STRUKTUR KURIKULUM.....	36
BAB IX MODALITAS PEMBELAJARAN DALAM PERENCANAAN PROGRAM PEMBELAJARAN (PPP)/RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER (RPS)	27
BAB X MEKANISME, PROSEDUR, DAN INSTRUMEN PENILAIAN	29
BAB XI IMPLEMENTASI PEMBELAJARAN DI LUAR PRODI	32
BAB XII MANAJEMEN DAN MEKANISME PELAKSANAAN KURIKULUM.....	34
BAB XIII PENUTUP	37

BAB I PENDAHULUAN

Perubahan paradigma pendidikan global menuntut sistem pendidikan tinggi untuk berorientasi pada capaian pembelajaran yang terukur dan relevan dengan kebutuhan zaman. Pendekatan Outcome-Based Education (OBE) menjadi salah satu strategi utama dalam menjamin mutu lulusan melalui penetapan capaian pembelajaran yang jelas, terukur, dan selaras dengan kebutuhan pemangku kepentingan. Dalam konteks pendidikan profesi guru, pendekatan ini semakin penting karena lulusan tidak hanya dituntut menguasai pengetahuan, tetapi juga kompetensi pedagogik, profesional, sosial, dan kepribadian secara terintegrasi.

Urgensi penyusunan kurikulum berbasis OBE semakin menguat seiring diberlakukannya kebijakan nasional seperti Peraturan Presiden Nomor 8 Tahun 2012 tentang Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (KKNI) yang menegaskan bahwa setiap jenjang pendidikan harus memiliki capaian pembelajaran yang terstruktur sesuai level kualifikasi. Regulasi ini dipertegas melalui Permendikbud Nomor 3 Tahun 2020 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi (SN-Dikti), yang mewajibkan perguruan tinggi menyusun kurikulum berdasarkan capaian pembelajaran lulusan (CPL) yang mencakup aspek sikap, pengetahuan, keterampilan umum, dan keterampilan khusus. Selain itu, kebijakan transformasi pendidikan tinggi melalui Permendikbud Nomor 53 Tahun 2023 tentang Penjaminan Mutu Pendidikan Tinggi menekankan pentingnya sistem penjaminan mutu internal dan eksternal yang berbasis pada luaran (outcome) serta keberlanjutan perbaikan mutu (continuous quality improvement). Hal ini sejalan dengan prinsip OBE yang menempatkan evaluasi dan refleksi capaian sebagai dasar pengembangan kurikulum secara berkelanjutan.



Universitas Islam
Sultan Agung

Dokumen Kurikulum

Program Studi Pendidikan Profesi Guru
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Dalam konteks Program Pendidikan Profesi Guru (PPG), penerapan kurikulum OBE menjadi sangat strategis karena program ini dirancang untuk menghasilkan guru profesional yang memenuhi standar kompetensi nasional. Penyusunan kurikulum PPG berbasis OBE memungkinkan perumusan capaian pembelajaran yang lebih spesifik, terukur, dan relevan dengan kebutuhan sekolah serta perkembangan kebijakan pendidikan nasional.

Dengan demikian, kurikulum tidak hanya berfungsi sebagai dokumen administratif, tetapi sebagai instrumen strategis dalam menjamin mutu lulusan dan akuntabilitas program. Berdasarkan regulasi dan tuntutan tersebut, penyusunan kurikulum PPG berbasis OBE bukan lagi sekadar pilihan metodologis, melainkan kebutuhan normatif dan strategis untuk memastikan keselarasan antara standar nasional, kebutuhan pemangku kepentingan, dan profil lulusan yang diharapkan.



Universitas Islam
Sultan Agung

Dokumen Kurikulum

Program Studi Pendidikan Profesi Guru
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan

BAB II IDENTITAS PROGRAM STUDI

- | | | |
|----------------------------------|---|--|
| a. Perguruan Tinggi | : | Universitas Islam Sultan Agung |
| b. Pelaksana Proses Pembelajaran | : | |
| 1) Fakultas | : | Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan |
| 2) Program Studi | : | Pendidikan Profesi Guru |
| 3) Nomor SK pendirian | : | 60/E/2023 |
| 4) Tanggal SK pendirian | : | 11 Januari 2023 |
| 5) Alamat Kantor | : | PPG FKIP Unissula (GKB Lantai 2)
Jl. Raya Kaligawe KM 04 Semarang 50112 |
| 6) No. Telepon | : | +62 815 6821 2434 |
| 7) Homepage | : | https://ppg.unissula.ac.id |
| 8) E-mail | : | ppg.fkip@unissula.ac.id |
| 9) Kode Program Studi | : | 86906 |
| c. Akreditasi Prodi | : | Baik Sekali |
| d. Jenjang Pendidikan | : | Profesi |
| e. Jenjang Kualifikasi Lulusan | : | Profesi Ahli (Level 7)
berdasarkan KKNi |
| f. Gelar Lulusan | : | Gr. |

BAB III EVALUASI KURIKULUM DAN TRACER STUDI

a. Evaluasi Kurikulum

Keunggulan Program Studi Pendidikan Profesi Guru (PPG) FKIP Universitas Islam Sultan Agung dibangun melalui proses evaluasi berkelanjutan, penyusunan kurikulum yang adaptif, serta penguatan karakter keislaman dan profesionalisme guru. Setiap langkah pengembangan kurikulum dilakukan secara sistematis untuk memastikan bahwa program PPG memiliki mutu, relevansi, dan keunggulan yang kompetitif di tingkat nasional.

Tabel 1. Evaluasi Kurikulum

Komponen	Uraian
Hasil Evaluasi Pelaksanaan Kurikulum	– Evaluasi internal oleh dosen dan pengelola melalui peninjauan CPL–CPMK, efektivitas metode pembelajaran, dan asesmen autentik. – Evaluasi mahasiswa dan sekolah mitra melalui survei kepuasan, refleksi pembelajaran, laporan kinerja PPL, dan umpan balik mentor guru. – Audit mutu oleh Unit Penjaminan Mutu FKIP dan LP3M Universitas untuk menilai kesesuaian kurikulum dengan Standar DikGu, SN-Dikti, dan kebijakan PPG Kemdikdasmen



	– Hasil evaluasi menunjukkan perlunya penguatan asesmen autentik, digitalisasi pembelajaran, dan peningkatan kualitas praktik lapangan.
Mekanisme Evaluasi Kurikulum	– Monitoring awal semester, meninjau kesiapan pembelajaran dan perangkat perkuliahan. – Evaluasi akhir semester, revisi RPS, kesesuaian CPMK–SubCPMK, dan evaluasi kegiatan microteaching serta PPL. – Rapat penyempurnaan kurikulum tahunan, menggabungkan rekomendasi dari semua pihak untuk perbaikan kurikulum. – Peninjauan kurikulum sesuai dengan kebijakan OBE berupa penyelarasan dengan regulasi terbaru, hasil audit mutu, tren kebutuhan guru, dan perkembangan ilmu pengetahuan serta teknologi.
Latar Belakang Penyusunan Kurikulum	– Kebutuhan sekolah mitra terhadap guru pemula yang siap praktik dan berkarakter baik. – Integrasi pembelajaran abad ke-21, literasi baru, dan teknologi pendidikan. – Relevansi pendekatan OBE dalam memastikan pencapaian kompetensi nyata di lapangan.
Perkembangan Kurikulum Prodi	– Pendirian Prodi PPG melalui SK Kemenristek Dikti Nomor 60/E/O/2023.

	– Implementasi penuh Outcome-Based Education (OBE) dalam desain CPL → CPMK → SubCPMK → Strategi Pembelajaran → Asesmen. – Penguatan kemitraan dengan sekolah mitra untuk meningkatkan kualitas PPL dan asesmen kinerja mahasiswa. – Digitalisasi pembelajaran melalui LMS, portofolio digital, dan integrasi teknologi pendidikan.
--	--

b. Tracer Study

Berdasarkan data tracer study sebagian besar lulusan Program Pendidikan Profesi Guru (PPG) FKIP Unissula telah berhasil memasuki dunia kerja dengan baik. Sebanyak 55,8% lulusan menyatakan bahwa mereka sudah bekerja sebelum menyelesaikan studi. Angka ini menunjukkan bahwa program PPG berhasil memfasilitasi mahasiswa untuk mendapatkan pekerjaan bahkan sebelum proses kelulusan. Untuk lulusan yang belum bekerja sebelum kelulusan, data menunjukkan variasi dalam masa tunggu mendapatkan pekerjaan pertama. Sebanyak 16,8% berhasil memperoleh pekerjaan dalam waktu kurang dari 3 bulan setelah lulus, menunjukkan daya serap pasar kerja yang cukup cepat. Sementara itu, 8,4% membutuhkan waktu 3-6 bulan, dan 4,2% memerlukan waktu 6-12 bulan untuk mendapatkan pekerjaan pertama mereka. Namun demikian, terdapat 14 14,7% yang membutuhkan waktu lebih dari 12 bulan untuk mendapatkan pekerjaan pertama. Data ini mengindikasikan bahwa meskipun sebagian besar lulusan dapat terserap dengan

cepat di dunia kerja, masih ada sebagian kecil yang menghadapi tantangan dalam memperoleh pekerjaan. Data menunjukkan performa yang positif dari lulusan PPG FKIP Unissula dalam memasuki dunia kerja. Lebih dari 72% lulusan telah bekerja baik sebelum lulus maupun dalam waktu 6 bulan setelah lulus.

Berdasarkan data yang terkumpul, mayoritas lulusan Program Pendidikan Profesi Guru (PPG) FKIP Unissula berhasil memperoleh pekerjaan pertama mereka dalam tiga kategori utama, yaitu sebagai Guru Pegawai Negeri Sipil (PNS), Guru Pegawai Pemerintah dengan Perjanjian Kerja (PPPK), dan Guru Swasta. Distribusi ini menunjukkan variasi penyerapan lulusan dalam sektor pendidikan formal, baik di instansi pemerintah maupun swasta.

Berdasarkan hasil analisa data didapatkan bahwa mayoritas alumni memiliki motivasi yang tinggi untuk menjadi guru di sekolah. Masa tunggu kerja yang mayoritas kurang dari 6 bulan menunjukkan bahwa pengguna lulusan sangat memiliki minat yang tinggi dalam merekrut lulusan Pendidikan Profesi Guru FKIP UNISSULA untuk mengajar di sekolah. Pekerjaan mayoritas alumni memiliki relevansi yang tinggi dengan bidang ilmu yang dimiliki, yaitu Pendidikan Profesi Guru

BAB IV LANDASAN KURIKULUM

a. Landasan Filosofis

Penyusunan kurikulum Program Pendidikan Profesi Guru (PPG) berbasis Outcome-Based Education (OBE) didasarkan pada seperangkat landasan filosofis yang menjadi arah, kerangka pikir, dan nilai dasar dalam penyelenggaraan pendidikan guru. Landasan filosofis ini memandu Prodi dalam merancang kurikulum yang relevan dengan kebutuhan bangsa, perkembangan ilmu pengetahuan, dan tuntutan profesionalisme guru di era global.

1) Pancasila sebagai Dasar Filsafat Negara

Pancasila menjadi landasan fundamental dalam setiap penyelenggaraan pendidikan nasional, termasuk dalam pengembangan kurikulum PPG. Nilai-nilai Pancasila menegaskan bahwa pendidikan harus mengembangkan manusia Indonesia yang beriman, bertakwa, dan berakhlak mulia, menjunjung tinggi nilai kemanusiaan serta membentuk guru yang memiliki kepedulian sosial, memperkuat persatuan bangsa melalui pendidikan yang inklusif dan moderat, mengembangkan demokrasi dalam pembelajaran dan pengambilan keputusan, serta menegakkan keadilan sosial melalui pemerataan akses dan mutu pendidikan. Nilai-nilai tersebut menjadi kompas moral bagi calon guru untuk menjalankan profesi secara etis, humanis, dan berorientasi pada kemaslahatan peserta didik.

2) Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945

UUD 1945, khususnya Pasal 31 ayat (3), menegaskan bahwa pemerintah mengusahakan dan menyelenggarakan satu sistem pendidikan nasional yang

meningkatkan keimanan, ketakwaan, dan akhlak mulia. Ayat (5) mengamanatkan pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi dengan menjunjung tinggi nilai-nilai agama dan persatuan bangsa. Dalam konteks PPG, rumusan ini memberikan dasar filosofis bahwa pendidikan guru harus menjamin peningkatan kompetensi profesional, kurikulum harus selaras dengan arah pembangunan nasional, penyelenggaraan pendidikan harus menjamin mutu dan relevansi bagi generasi masa depan. Dengan demikian, PPG berbasis OBE disusun untuk memenuhi amanat konstitusi agar menghasilkan guru profesional yang mampu mendukung tujuan pendidikan nasional.

3) Landasan Filosofis Budaya Akademik Islami (BudAI)

Sebagai bagian dari Universitas Islam Sultan Agung, kurikulum PPG berpegang pada nilai-nilai keislaman yang menekankan keselarasan antara ilmu, iman, dan akhlak. Prinsip rahmatan lil 'alamin menuntun proses pendidikan agar: membentuk guru berintegritas, beretika, dan berjiwa melayani, mengembangkan pembelajaran yang adil, inklusif, dan menyejahterakan, menguatkan kompetensi profesional yang berpadu dengan akhlak mulia. Nilai-nilai tersebut menjadi pilar penting dalam mencetak guru profesional yang tidak hanya cerdas secara intelektual tetapi juga unggul secara spiritual dan moral.

4) Filsafat Pendidikan Nasional (Ki Hadjar Dewantara)

Pemikiran Ki Hadjar Dewantara memberikan landasan filosofis penting dalam pembentukan kurikulum guru. Prinsip Ing Ngarsa Sung Tuladha, Ing Madya Mangun Karsa, Tut Wuri Handayani menjadi dasar bahwa: guru merupakan teladan utama, guru berperan menggerakkan potensi peserta didik, guru

memberi ruang kemandirian dan kreativitas. Kurikulum PPG berbasis OBE memaknai filsafat tersebut melalui pembelajaran yang humanistik, kontekstual, dan berpusat pada peserta didik, sehingga calon guru mampu menjadi fasilitator pembelajaran yang berkarakter dan progresif.

5) Landasan Filosofis Outcome-Based Education (OBE)

OBE berlandaskan pada filosofi bahwa pendidikan harus diarahkan pada hasil belajar (learning outcomes) yang jelas dan terukur. Prinsip utama OBE *clarity of focus, design down, high expectations, expanded opportunity* menjadi dasar pengembangan kurikulum PPG untuk memastikan setiap mata kuliah berkontribusi pada capaian pembelajaran lulusan, menempatkan kompetensi nyata guru sebagai pusat desain kurikulum, mengembangkan asesmen autentik untuk mengukur performa calon guru, memperkuat keterhubungan antara teori, praktik, dan kebutuhan dunia pendidikan. Filosofi ini membuat kurikulum PPG relevan, adaptif, dan selaras dengan tantangan profesi guru di era transformasi digital dan globalisasi.

b. Landasan Historis

Program Pendidikan Profesi Guru (PPG) di Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan (FKIP) Universitas Islam Sultan Agung lahir sebagai bagian dari komitmen LPTK untuk mencetak guru profesional yang kompeten, berakhlak mulia, dan responsif terhadap perkembangan pendidikan nasional. Sejak lama FKIP Unissula mengambil peran strategis dalam menyiapkan tenaga pendidik yang unggul, sehingga pendirian program PPG merupakan kelanjutan logis dari upaya peningkatan kualitas pendidikan guru yang telah dibangun oleh institusi.

Upaya formal merintis penyelenggaraan PPG di FKIP Unissula memperoleh momentum ketika Kementerian Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi menerbitkan SK Kemenristek Dikti Nomor 60/E/O/2023 tentang izin pembukaan Program Studi Pendidikan Profesi Guru. Surat keputusan tersebut memberikan kewenangan kepada FKIP Unissula untuk menyelenggarakan PPG dalam tiga bidang studi, yaitu: Pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGSD), Bahasa Indonesia, dan Matematika. Penerbitan SK ini menandai secara resmi dimulainya penyelenggaraan Prodi PPG di FKIP Unissula pada tahun 2023.

Penyelenggaraan PPG FKIP Unissula selalu mengacu pada Standar Pendidikan Guru (Standar DikGu) yang meliputi standar pendidikan, standar penelitian, dan standar pengabdian kepada masyarakat. Standar tersebut menjadi dasar utama dalam merancang kurikulum, mengelola proses pembelajaran, mengembangkan profesionalisme dosen, serta memastikan kualitas pengalaman lapangan yang diberikan kepada mahasiswa PPG. FKIP Unissula menegaskan komitmennya untuk menyelenggarakan PPG yang tidak hanya memenuhi tuntutan regulasi nasional, tetapi juga mencerminkan nilai-nilai keunggulan dan akhlak Islami sebagai identitas universitas.

Sejak tahun pertama penyelenggaraannya, Prodi PPG FKIP Unissula terus mengembangkan sistem pembelajaran yang adaptif terhadap kebutuhan profesi guru, perkembangan ilmu pengetahuan, dan dinamika kebijakan pendidikan. Buku kurikulum ini disusun sebagai panduan komprehensif yang memuat penjelasan teknis mengenai sistem pembelajaran di Prodi PPG FKIP Unissula, mencakup pengembangan kurikulum berbasis Outcome-Based Education (OBE), strategi

pembelajaran, asesmen autentik, praktik pengalaman lapangan, serta mekanisme penjaminan mutu.

Dengan landasan historis tersebut, Program Studi PPG FKIP Universitas Islam Sultan Agung memantapkan perannya sebagai penyelenggara pendidikan profesi yang berorientasi pada mutu, relevansi, dan nilai-nilai Islami. Prodi PPG FKIP Unissula berkomitmen menjadi mitra strategis dalam menghasilkan guru-guru profesional yang mampu menjawab tantangan pendidikan abad ke-21 serta memberikan kontribusi nyata bagi kemajuan pendidikan nasional.

c. Landasan Yuridis

- 1) Undang- Undang Republik Indonesia Nomor 14 tahun 2005 tentang Guru dan Dosen (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2005 Nomor 157, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4586);
- 2) Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2012 Nomor 158, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5336);
- 3) Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 8 Tahun 2012, Tentang Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (KKNI);
- 4) Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 73 Tahun 2013, Tentang Penerapan KKNI Bidang Perguruan Tinggi;
- 5) Peraturan Menteri Pendidikan Tinggi, Sains, dan Teknologi Republik Indonesia Nomor 39 Tahun 2025 tentang Penjaminan Mutu Pendidikan Tinggi;

- 6) Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 7 Tahun 2020, Tentang Pendirian, Perubahan, Pembubaran PTN, dan Pendirian, Perubahan, Pencabutan Izin PTS;
- 7) Peraturan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Republik Indonesia Nomor 6 Tahun 2022, Tentang Ijazah, Sertifikat Kompetensi, Sertifikat Profesi, Gelar, dan Kesetaraan Ijazah Perguruan Tinggi Negara Lain;
- 8) Keputusan Rektor Universitas Islam Sultan Agung No. 8415/D.1/SA/IX/2025 tentang Pedoman Penyusunan Kurikulum Berbasis *Outcome-based Education* (OBE) Program Studi Universitas Islam Sultan Agung;
- 9) Keputusan Rektor Universitas Islam Sultan Agung Nomor: 8416/D.1/SA/IX/2025 tentang Kebijakan Pengembangan Kurikulum Program Studi di Lingkungan Universitas Islam Sultan Agung;
- 10) Peraturan Direktorat Jenderal Guru, Tenaga Kependidikan, dan Pendidikan Guru No. 8 Tahun 2025 tentang Pedoman Penyelenggaraan Pendidikan Profesi Guru.

BAB V PROFIL LULUSAN RUMUSAN CAPAIAN PEMBELAJARAN LULUSAN (CPL)

a. Profil Lulusan

Tabel 2. Profil Lulusan dan deskripsinya

No	Profil Lulusan	Deskripsi Profil Lulusan
1	PL-1	Guru khaira ummah yang mampu mengamalkan nilai-nilai Islam berlandaskan pada Pancasila, menguasai kompetensi tingkat dasar, berorientasi utama kepada peserta didik dan pembelajaran yang berpusat pada peserta didik, berkomitmen menjadi teladan dan pembelajar sepanjang hayat, dan memiliki dasar-dasar kepemimpinan.

Perumusan Capaian Pembelajaran Lulusan

Penyusunan CPL PS Pendidikan Profesi Guru Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Islam Sultan Agung disesuaikan dengan Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (KKNI) level 7 (untuk Profesi), yaitu:

1. Mampu merencanakan dan mengelola sumberdaya di bawah tanggung jawabnya, dan mengevaluasi secara komprehensif kerjanya dengan memanfaatkan ilmu pengetahuan, teknologi, dan/atau seni untuk menghasilkan langkah-langkah pengembangan strategis organisasi.
2. Mampu memecahkan permasalahan ilmu pengetahuan, teknologi, dan/atau seni di dalam bidang keilmuannya melalui pendekatan monodisipliner.
3. Mampu melakukan riset dan mengambil keputusan strategis dengan akuntabilitas dan tanggung jawab penuh atas semua aspek yang berada di bawah tanggung jawab bidang keahliannya.

b. Rumusan Capaian Pembelajaran

Tabel 3. Capaian Pembelajaran Lulusan Program Studi

No	Deskripsi Capaian Pembelajaran Lulusan (CPL)	Nilai Minimal Kelulusan (Passing Grade)	Indikator Kinerja
CPL 1	Beriman kepada Tuhan YME, menjunjung nilai Pancasila, menunjukkan sikap positif, mandiri, berjiwa wirausaha, bertanggung jawab, menjunjung etika profesi, reflektif, adaptif, dan berpusat pada peserta didik	≥ 80	1) Menunjukkan sikap profesional dan etis dalam praktik PPL.2) Tidak melakukan pelanggaran kode etik guru.3) Menunjukkan refleksi diri tertulis minimal kategori "Baik".4) Mendapat penilaian sikap minimal "Baik" dari guru pamong & dosen pembimbing.
CPL 2	Menggunakan pengetahuan materi dan ilmu pendidikan dalam pengambilan keputusan secara logis, kritis, sistematis, dan kreatif	≥ 75	1) RPP/modul ajar memenuhi standar kurikulum dan diferensiasi.2) Mampu menjelaskan rasional pemilihan strategi pembelajaran.3) Nilai ujian komprehensif bidang studi minimal 75.4) Analisis kasus pembelajaran menunjukkan argumentasi logis dan sistematis.
CPL 3	Menerapkan komunikasi efektif dalam menyampaikan pemikiran/argumen atau karya inovasi	≥ 75	1) Presentasi pembelajaran dinilai minimal "Baik".2) Laporan PTK/karya inovasi memenuhi kaidah ilmiah.3) Menggunakan media/teknologi secara komunikatif dan efektif.4) Mendapat umpan balik positif dari peserta didik $\geq 80\%$.
CPL 4	Melibatkan diri dalam kolaborasi dengan sejawat dan pemangku kepentingan	≥ 75	1) Aktif dalam kegiatan PLC/lesson study.2) Terlibat dalam perencanaan kolaboratif di sekolah.3) Mendapat penilaian kolaborasi minimal "Baik".4) Mampu menyusun laporan hasil kolaborasi.
CPL 5	Melakukan pengembangan diri berkelanjutan melalui refleksi berbasis IPTEKS	≥ 75	1) Menyusun laporan refleksi berbasis data hasil belajar.2) Melaksanakan minimal 1 siklus PTK/lesson study.3) Mengikuti seminar/workshop pengembangan



			profesi.4) Menunjukkan rencana pengembangan diri berkelanjutan.
CPL 6	Menciptakan lingkungan belajar aman dan nyaman serta melibatkan orang tua dan masyarakat	≥ 80	1) Mengelola kelas secara kondusif (observasi minimal kategori "Baik").2) Menerapkan pembelajaran inklusif/diferensiasi.3) Melibatkan orang tua dalam komunikasi pembelajaran.4) Tidak ada laporan pelanggaran keamanan/keselamatan belajar.
CPL 7	Menerapkan strategi efektif dan reflektif untuk pembelajaran berkualitas dan berkelanjutan	≥ 75	1) Melaksanakan pembelajaran inovatif minimal 2 model berbeda.2) Melakukan evaluasi dan perbaikan berbasis hasil asesmen.3) Nilai praktik mengajar (PPL) minimal 75.4) Menunjukkan peningkatan kualitas pembelajaran berdasarkan data.



Tabel 4. Matriks kesesuaian CPL (sesuai dengan SN Dikti) dengan CPL (hasil reformulasi)

LEVEL KKNI 7	CPL 1	CPL 2	CPL3	CPL4	CPL5	CPL6	CPL7
1. Mampu merencanakan dan mengelola sumberdaya di bawah tanggung jawabnya, dan mengevaluasi secara komprehensif kerjanya dengan memanfaatkan ilmu pengetahuan, teknologi, dan/atau seni untuk menghasilkan langkah-langkah pengembangan strategis organisasi	✓		✓		✓	✓	
2. Mampu memecahkan permasalahan ilmu pengetahuan, teknologi, dan/atau seni di dalam bidang keilmuannya melalui pendekatan monodisipliner	✓	✓		✓	✓	✓	✓
3. Mampu melakukan riset dan mengambil keputusan strategis dengan akuntabilitas dan tanggung jawab penuh atas semua aspek yang berada di bawah tanggung jawab bidang keahliannya	✓		✓	✓			✓

Matrik hubungan CPL dengan Tujuan Pendidikan Program Studi



Tabel 5. Matrik hubungan CPL Prodi dan PL

CPL Prodi		TP1	TP2	TP3	TP4	TP5
CPL1	Beriman kepada Tuhan Yang Maha Esa, menjunjung tinggi nilai-nilai Pancasila, menunjukkan sikap positif, mandiri, berjiwa wirausaha, dan bertanggung jawab dengan menjunjung tinggi etika profesi, berperilaku reflektif, adaptif, dan berpusat pada peserta didik	✓				
CPL2	Menggunakan pengetahuan tentang materi dan ilmu pendidikan dalam pengambilan keputusan secara independen dalam menjalankan tugas guru berdasarkan pemikiran logis, kritis, sistematis, dan kreatif			✓		✓
CPL3	Menerapkan komunikasi efektif dalam menyampaikan pemikiran/argumen atau karya inovasi yang berkontribusi dalam peningkatan mutu pendidikan dan pengembangan profesi guru sesuai dengan kebijakan nasional		✓			
CPL4	Melibatkan diri dalam kolaborasi dengan sejawat, profesi lain, dan pemangku kepentingan untuk memecahkan permasalahan pendidikan dalam meningkatkan mutu sumber daya dan pengembangan organisasi				✓	
CPL5	Melakukan pengembangan diri secara berkelanjutan melalui kebiasaan refleksi yang berbasis IPTEKS		✓			
CPL6	Menciptakan lingkungan belajar yang aman dan nyaman serta					✓



Universitas Islam
Sultan Agung

Dokumen Kurikulum

CPL Prodi		TP1	TP2	TP3	TP4	TP5
	memfasilitasi peserta didik belajar dengan melibatkan orang tua dan masyarakat					
CPL7	Menerapkan strategi efektif dan reflektif dalam pengembangan diri untuk mewujudkan pembelajaran berkualitas dan berkelanjutan		✓			



Matrik hubungan CPL Prodi dengan Profil Lulusan

Tabel 6. Matrik hubungan CPL Prodi & Profil Lulusan

CPL Prodi		PL 1
CPL1	Beriman kepada Tuhan Yang Maha Esa, menjunjung tinggi nilai-nilai Pancasila, menunjukkan sikap positif, mandiri, berjiwa wirausaha, dan bertanggung jawab dengan menjunjung tinggi etika profesi, berperilaku reflektif, adaptif, dan berpusat pada peserta didik	√
CPL2	Menggunakan pengetahuan tentang materi dan ilmu pendidikan dalam pengambilan keputusan secara independen dalam menjalankan tugas guru berdasarkan pemikiran logis, kritis, sistematis, dan kreatif	√
CPL3	Menerapkan komunikasi efektif dalam menyampaikan pemikiran/argumen atau karya inovasi yang berkontribusi dalam peningkatan mutu pendidikan dan pengembangan profesi guru sesuai dengan kebijakan nasional	√
CPL4	Melibatkan diri dalam kolaborasi dengan sejawat, profesi lain, dan pemangku kepentingan untuk memecahkan permasalahan pendidikan dalam meningkatkan mutu sumber daya dan pengembangan organisasi	√
CPL5	Melakukan pengembangan diri secara berkelanjutan melalui kebiasaan refleksi yang berbasis IPTEKS	√
CPL6	Menciptakan lingkungan belajar yang aman dan nyaman serta memfasilitasi peserta didik belajar dengan melibatkan orang tua dan masyarakat	√



Universitas Islam
Sultan Agung

Dokumen Kurikulum

CPL Prodi		PL 1
CPL7	Menerapkan strategi efektif dan reflektif dalam pengembangan diri untuk mewujudkan pembelajaran berkualitas dan berkelanjutan	√

BAB VI PENETAPAN BAHAN KAJIAN DAN MATRIK KORELASI DENGAN CPL

a. Gambaran Body of Knowledge (BoK)

Body of Knowledge (BoK) Program Pendidikan Profesi Guru (PPG) merupakan representasi sistematis dari cabang dan bidang ilmu yang menjadi landasan pengembangan kompetensi guru profesional. BoK ini disusun sebagai dasar penentuan bahan kajian, perumusan capaian pembelajaran lulusan (CPL), serta pengorganisasian struktur kurikulum berbasis Outcome-Based Education (OBE). Secara konseptual, BoK PPG berakar pada kerangka kompetensi guru sebagaimana diamanatkan dalam Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen, yang menegaskan empat kompetensi utama guru, yaitu kompetensi pedagogik, profesional, sosial, dan kepribadian. Keempat kompetensi ini menjadi domain utama yang diturunkan ke dalam bidang kajian yang lebih operasional dalam kurikulum PPG.

- 1) Landasan Kependidikan dan Filosofis Bidang ini mencakup filsafat pendidikan, landasan sosiologis dan psikologis pendidikan, kebijakan pendidikan nasional, serta etika profesi guru. Kajian ini bertujuan membentuk karakter dan identitas profesional guru yang memahami peran strategisnya dalam sistem pendidikan nasional.
- 2) Ilmu Pendidikan dan Pedagogik Ruang lingkupnya meliputi teori belajar, desain pembelajaran, asesmen pembelajaran, pengembangan kurikulum, manajemen kelas, serta pembelajaran berdiferensiasi dan inklusif. Bidang ini menjadi inti

dalam membangun kompetensi pedagogik berbasis praktik reflektif.

- 3) Keilmuan Substansi (Content Knowledge) Bagian ini memuat penguasaan materi ajar sesuai bidang studi masing-masing (PGSD, Matematika, dan Bahasa Indonesia). Penguasaan substansi keilmuan menjadi fondasi bagi pengembangan pedagogical content knowledge (PCK), yaitu kemampuan mengintegrasikan konten dan strategi pembelajaran secara efektif.
- 4) Pedagogical Content Knowledge (PCK) Bidang ini merupakan integrasi antara penguasaan materi dan strategi pembelajaran spesifik bidang studi. PCK mencakup miskonsepsi peserta didik, pendekatan saintifik, model pembelajaran inovatif, serta penggunaan teknologi dalam pembelajaran (TPACK).
- 5) Praktik Profesi dan Refleksi Komponen ini meliputi praktik pengalaman lapangan (PPL), microteaching, penelitian tindakan kelas (PTK), serta refleksi praktik berbasis data. Melalui komponen ini, mahasiswa PPG menginternalisasi kompetensi secara autentik dalam konteks sekolah nyata.
- 6) Penguatan Profesional Berkelanjutan Bidang ini mencakup literasi digital, kepemimpinan pembelajaran, kolaborasi profesional, dan pengembangan diri berkelanjutan (*continuous professional development*). Hal ini sejalan dengan paradigma guru sebagai pembelajar sepanjang hayat.



Integrasi ini memastikan bahwa bahan kajian yang ditetapkan dalam kurikulum tidak hanya berorientasi pada penguasaan materi, tetapi juga pada pembentukan kompetensi profesional yang utuh dan terukur. Dengan demikian, BoK program studi PPG berfungsi sebagai peta konseptual yang mengarahkan penyusunan bahan kajian, distribusi beban studi, serta strategi pembelajaran dan asesmen dalam kurikulum berbasis OBE.

b. Deskripsi Bahan Kajian

Tabel 7. Bahan Kajian berdasarkan CPL Prodi

Kode CPL	Deskripsi CPL Prodi	Kode Bahan Kajian	Bahan Kajian
CPL1	Beriman kepada Tuhan Yang Maha Esa, menjunjung tinggi nilai-nilai Pancasila, menunjukkan sikap positif, mandiri, berjiwa wirausaha, dan bertanggung jawab dengan menjunjung tinggi etika profesi, berperilaku reflektif, adaptif, dan berpusat pada peserta didik	BK1	Pendidikan Agama dan Nilai Pancasila
		BK2	Etika Profesi dan Kode Etik Guru
CPL2	Menggunakan pengetahuan tentang materi dan ilmu pendidikan dalam pengambilan keputusan secara independen berdasarkan pemikiran logis, kritis, sistematis, dan kreatif	BK3	Teori Belajar dan Prinsip Pembelajaran
		BK4	Pengembangan Kurikulum dan Perangkat Pembelajaran
		BK5	Asesmen Pembelajaran dan Evaluasi



CPL3	Menerapkan komunikasi efektif dalam menyampaikan pemikiran/argumen atau karya inovasi untuk peningkatan mutu pendidikan	BK6	Literasi Digital dan TPACK
		BK7	Penulisan Karya Ilmiah dan Publikasi
CPL4	Melibatkan diri dalam kolaborasi dengan sejawat, profesi lain, dan pemangku kepentingan	BK8	Manajemen Berbasis Sekolah
		BK9	Manajemen Berbasis Sekolah
CPL5	Melakukan pengembangan diri secara berkelanjutan melalui kebiasaan refleksi berbasis IPTEKS	BK10	Penelitian Tindakan Kelas (PTK)
		BK11	Lesson Study dan Refleksi Pembelajaran
CPL6	Menciptakan lingkungan belajar yang aman dan nyaman serta memfasilitasi peserta didik dengan melibatkan orang tua dan masyarakat	BK12	Manajemen Kelas dan Iklim Pembelajaran
		BK13	Pendidikan Inklusif dan Diferensiasi
CPL7	Menerapkan strategi efektif dan reflektif dalam pengembangan diri untuk mewujudkan pembelajaran berkualitas dan berkelanjutan	BK14	Praktik Pengalaman Lapangan (PPL)
		BK15	Microteaching dan Supervisi Klinis

BAB VII PEMBENTUKAN MATA KULIAH

Matriks Analisis Pembentukan Mata Kuliah disusun sebagai instrumen pemetaan keterkaitan antara Capaian Pembelajaran Lulusan (CPL), Bahan Kajian (BK), dan Mata Kuliah (MK) dalam Kurikulum Program Pendidikan Profesi Guru (PPG). Penyusunan matriks ini bertujuan untuk memastikan bahwa setiap mata kuliah memiliki kontribusi yang jelas dan terukur terhadap pencapaian CPL, serta selaras dengan Body of Knowledge (BoK) program studi.

Pendekatan yang digunakan mengacu pada prinsip **Outcome-Based Education (OBE)**, yaitu memastikan keselarasan (constructive alignment) antara capaian pembelajaran, bahan kajian, strategi pembelajaran, dan asesmen. Dalam konteks ini, CPL berfungsi sebagai luaran kompetensi akhir yang harus dicapai mahasiswa, sedangkan BK merupakan turunan keilmuan yang menjadi dasar substansi pembelajaran. Mata kuliah dibentuk melalui pengelompokan BK yang relevan dan dirancang untuk memberikan kontribusi utama terhadap satu atau lebih CPL.

Dengan adanya matriks analisis ini, kurikulum PPG tidak hanya tersusun secara administratif, tetapi memiliki landasan akademik yang sistematis dan terukur. Matriks ini juga menjadi dasar dalam evaluasi kurikulum secara berkelanjutan (continuous quality improvement) untuk menjamin mutu lulusan sesuai dengan standar nasional pendidikan dan kebutuhan pemangku kepentingan.

Tabel 8. Pembentukan Mata Kuliah

No	Mata Kuliah	BK	CPL1	CPL2	CPL3	CPL4	CPL5	CPL6	CPL7
1	Filosofi Pendidikan dan Pendidikan Nilai	BK1, BK2	√				√		



2	Pola Pikir Bertumbuh (Growth Mindset) dalam Pembelajaran	BK3, BK11	√				√	√	√
3	Pemahaman Peserta Didik dan Pembelajaran	BK3, BK12		√				√	√
4	Pembelajaran Mendalam dan Asesmen Dasar	BK3, BK5		√			√		√
5	Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) Terbimbing	BK14, BK15	√	√	√	√	√	√	√
6	Pembelajaran Mendalam dan Asesmen Lanjut	BK5, BK11		√			√		√
7	Pembelajaran Sosial Emosional	BK12, BK3	√		√			√	
8	Projek Kepemimpinan	BK8, BK9	√		√	√	√		√
9	Seminar Pendidikan Profesi Guru	BK7, BK11			√	√	√		
10	Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) Mandiri	BK14	√	√	√	√	√	√	√
11	Pengantar Pendidikan Islam Untuk Anak Inklusi	BK1, BK13	√	√				√	
12	Literasi Dasar	BK3, BK4		√	√				√
13	Perspektif Sosiokultural dalam Pendidikan Indonesia	BK1, BK8	√		√	√		√	
14	Computational Thinking	BK6, BK3		√			√		√
15	Etika Profesi Keguruan Berbasis Nilai Islam	BK2	√				√		
16	Literasi Lintas Mata Pelajaran	BK4, BK3		√	√				√
17	Teknologi Baru dalam Pembelajaran	BK6		√	√		√		√
18	Design Thinking	BK3, BK11		√			√		√
19	Pengantar Pendidikan Anak	BK13		√				√	



Universitas Islam
Sultan Agung

Dokumen Kurikulum

	Berkebutuhan Khusus								
20	Perancangan dan Pengembangan Kurikulum	BK4		√			√		√
21	Pembelajaran Berdiferensiasi	BK13, BK3		√				√	√
22	Pembelajaran Daring dan Bauran	BK6, BK5		√	√		√		√
23	Pendidikan di Daerah Khusus	BK1, BK8	√		√	√		√	
24	Bahasa Inggris untuk Guru Sekolah Dasar	BK3		√	√				

BAB VIII STRUKTUR KURIKULUM

Penjelasan struktur kurikulum dalam bentuk tabel yang merupakan mapping dari seluruh mata kuliah yang disajikan oleh program studi yang sesuai dengan kelompok mata kuliah wajib universitas, Mata Kuliah Wajib Kurikulum, Mata Kuliah Kompetensi Inti, Mata Kuliah Pilihan, Mata Kuliah di Luar Program Studi

Tabel 9. Struktur Kurikulum

No	Nama Mata Kuliah	Kelompok Mata Kuliah
1	Filosofi Pendidikan dan Pendidikan Nilai	Mata Kuliah Inti
2	Pola Pikir Bertumbuh (Growth Mindset) dalam Pembelajaran	Mata Kuliah Inti
3	Pemahaman Peserta Didik dan Pembelajaran	Mata Kuliah Inti
4	Pembelajaran Mendalam dan Asesmen Dasar	Mata Kuliah Inti
5	Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) Terbimbing	Mata Kuliah Inti
6	Pembelajaran Mendalam dan Asesmen Lanjut	Mata Kuliah Inti
7	Pembelajaran Sosial Emosional	Mata Kuliah Inti
8	Projek Kepemimpinan	Mata Kuliah Inti
9	Seminar Pendidikan Profesi Guru	Mata Kuliah Inti
10	Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) Mandiri	Mata Kuliah Inti
11	Pengantar Pendidikan Islam Untuk Anak Inklusi	Mata Kuliah Elektif
12	Literasi Dasar	Mata Kuliah Elektif
13	Perspektif Sosiokultural dalam Pendidikan Indonesia	Mata Kuliah Elektif
14	Computational Thinking	Mata Kuliah Elektif
15	Etika Profesi Keguruan Berbasis Nilai Islam	Mata Kuliah Elektif
16	Literasi Lintas Mata Pelajaran	Mata Kuliah Elektif
17	Teknologi Baru dalam Pembelajaran	Mata Kuliah Elektif
18	Design Thinking	Mata Kuliah Elektif
19	Pengantar Pendidikan Anak Berkebutuhan Khusus	Mata Kuliah Selektif



Universitas Islam
Sultan Agung

Dokumen Kurikulum

No	Nama Mata Kuliah	Kelompok Mata Kuliah
20	Perancangan dan Pengembangan Kurikulum	Mata Kuliah Selektif
21	Pembelajaran Berdiferensiasi	Mata Kuliah Selektif
22	Pembelajaran Daring dan Bauran	Mata Kuliah Selektif
23	Pendidikan di Daerah Khusus	Mata Kuliah Selektif
24	Bahasa Inggris untuk Guru Sekolah Dasar	Mata Kuliah Selektif

Daftar Sebaran Mata Kuliah Tiap Semester

Tabel 10. Daftar Mata Kuliah Semester I

SEMESTER I					
No	Kode MK	Mata Kuliah (MK)	Bobot SKS		
			Teori	Praktik	Jumlah
1	GP267308001	Filosofi Pendidikan dan Pendidikan Nilai	2		2
2	GP267308002	Pola Pikir Bertumbuh (Growth Mindset) dalam Pembelajaran	2		2
3	GP267308003	Pemahaman Peserta Didik dan Pembelajaran	3		3
4	GP267308004	Pembelajaran Mendalam dan Asesmen Dasar	3		3
5	GP267308005	Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) Terbimbing		6	6
6	GP267308011	Pengantar Pendidikan Islam Untuk Anak Inklusi	2		2
	GP267308012	Literasi Dasar			
	GP267308013	Perspektif Sosiokultural dalam Pendidikan Indonesia			
	GP267308014	Computational Thinking			
	GP267308019	Pengantar Pendidikan Anak Berkebutuhan Khusus			
	GP267308020	Perancangan dan Pengembangan Kurikulum			
	GP267308021	Pembelajaran Berdiferensiasi			
Jumlah Beban Studi Semester I			12	6	18



Universitas Islam
Sultan Agung

Dokumen Kurikulum

Tabel 11. Daftar Mata Kuliah Semester II

SEMESTER II					
No	Kode MK	Mata Kuliah (MK)	Bobot SKS		
			Teori	Praktik	Jumlah
1	GP267308006	Pembelajaran Mendalam dan Asesmen Lanjut	3		3
2	GP267308007	Pembelajaran Sosial Emosional	3		3
3	GP267308008	Projek Kepemimpinan		2	2
4	GP267308009	Seminar Pendidikan Profesi Guru		2	2
5	GP267308010	Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) Mandiri		8	8
6	GP267308015	Etika Profesi Keguruan Berbasis Nilai Islam	2		2
	GP267308016	Literasi Lintas Mata Pelajaran			
	GP267308017	Teknologi Baru dalam Pembelajaran			
	GP267308018	Design Thinking			
	GP267308022	Pembelajaran Daring dan Bauran			
	GP267308023	Pendidikan di Daerah Khusus			
	GP267308024	Bahasa Inggris untuk Guru Sekolah Dasar			
Jumlah Beban Studi Semester II			8	12	20

BAB IX MODALITAS PEMBELAJARAN DALAM PERENCANAAN PROGRAM PEMBELAJARAN (PPP)/RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER (RPS)

RPS disusun dari hasil rancangan pembelajaran, dituliskan lengkap untuk semua mata kuliah pada Program Studi, disertai perangkat pembelajaran lainnya di antaranya: rencana tugas, instrument penilaian dalam bentuk rubrik dan/atau portofolio, bahan ajar, dan lain-lain. Prinsip penyusunan RPS:

- a) RPS atau istilah lain adalah dokumen program pembelajaran yang dirancang untuk menghasilkan lulusan yang memiliki kemampuan sesuai CPL yang telah ditetapkan, sehingga harus dapat dijalankan oleh mahasiswa pada setiap tahapan belajar pada mata kuliah terkait.
- b) RPS atau istilah lain dititik beratkan pada bagaimana memandu mahasiswa untuk belajar agar memiliki kemampuan sesuai dengan CPL lulusan yang dibebankan pada mata kuliah, bukan pada kepentingan kegiatan dosen mengajar.
- c) Pembelajaran yang dirancang dalam RPS adalah pembelajaran yang berpusat pada mahasiswa (Student Centered Learning disingkat SCL).
- d) RPS atau istilah lain, wajib ditinjau dan disesuaikan secara berkala sesuai perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi.

RPS atau istilah lain menurut SN-Dikti Pasal 12, paling sedikit memuat:

- a) nama program studi, nama dan kode mata kuliah, semester, sks, nama dosen pengampu;
- b) capaian pembelajaran lulusan yang dibebankan pada mata kuliah;
- c) kemampuan akhir yang direncanakan pada tiap tahap pembelajaran untuk memenuhi capaian pembelajaran lulusan;

- d) bahan kajian yang terkait dengan kemampuan yang akan dicapai;
- e) metode pembelajaran;
- f) waktu yang disediakan untuk mencapai kemampuan pada tiap tahap pembelajaran;
- g) pengalaman belajar mahasiswa yang diwujudkan dalam deskripsi tugas yang harus dikerjakan oleh mahasiswa selama satu semester;
- h) kriteria, indikator, dan bobot penilaian; dan daftar referensi yang digunakan.

Contoh format RPS dan perangkat pembelajaran lainnya terdapat pada lampiran.

BAB X MEKANISME, PROSEDUR, DAN INSTRUMEN PENILAIAN

Sistem penilaian dalam Program Pendidikan Profesi Guru (PPG) dirancang berdasarkan prinsip Outcome-Based Education (OBE) yang menekankan keterukuran capaian pembelajaran lulusan (CPL). Penilaian dilaksanakan secara sistematis, transparan, akuntabel, dan berorientasi pada perbaikan berkelanjutan (continuous quality improvement).

a) Mekanisme dan Prosedur Penilaian

Penilaian dilaksanakan melalui tahapan berikut:

1. Perencanaan Penilaian

- o Dosen menyusun Rencana Pembelajaran Semester (RPS) yang memuat CPL, indikator, teknik, instrumen, dan bobot penilaian.
- o Penilaian dirancang selaras dengan bahan kajian dan strategi pembelajaran.

2. Pelaksanaan Penilaian

- o Penilaian dilakukan secara bertahap melalui asesmen formatif dan sumatif.
- o Pada mata kuliah praktik (misalnya PPL), penilaian melibatkan dosen pembimbing dan guru pamong.

3. Pengolahan dan Pelaporan Nilai

- o Nilai dihitung berdasarkan bobot yang telah ditetapkan.

- Hasil penilaian dikonversi ke nilai akhir sesuai standar akademik.

4. Umpan Balik dan Tindak Lanjut

- Mahasiswa memperoleh umpan balik tertulis/lisan.
- Dilakukan refleksi dan perbaikan pembelajaran bila capaian belum memenuhi standar.

b) Teknik dan Instrumen Penilaian

Penilaian menggunakan berbagai teknik yang disesuaikan dengan karakter CPL:

Teknik Penilaian:

- Tes tertulis (esai, studi kasus, analisis)
- Tes lisan/presentasi
- Observasi praktik mengajar
- Penugasan proyek
- Portofolio
- Penilaian kinerja (performance assessment)
- Penilaian diri dan teman sejawat (peer assessment)

Instrumen Penilaian:

- Rubrik analitik praktik mengajar
- Lembar observasi PPL
- Kisi-kisi soal dan pedoman penskoran
- Format penilaian proyek
- Format refleksi diri

- Lembar validasi karya ilmiah/PTK

c) Sifat Penilaian

Penilaian dalam PPG bersifat:

1. Edukatif – mendorong mahasiswa berkembang secara akademik dan profesional.
2. Otentik – menilai kompetensi secara nyata melalui praktik pembelajaran.
3. Objektif – menggunakan rubrik dan indikator terukur.
4. Akuntabel – dapat dipertanggungjawabkan secara akademik.
5. Transparan – kriteria dan bobot penilaian diketahui mahasiswa sejak awal.
6. Berkelanjutan – dilakukan secara periodik untuk memantau perkembangan capaian.

BAB XI IMPLEMENTASI PEMBELAJARAN DI LUAR PRODI

Bentuk pembelajaran di luar program studi dalam Kurikulum PPG dilaksanakan melalui skema Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) yang berfungsi sebagai wahana integratif penguatan kompetensi profesional calon guru. PPL merupakan bentuk pembelajaran kontekstual yang dilaksanakan di satuan pendidikan mitra, sehingga mahasiswa memperoleh pengalaman autentik dalam menjalankan tugas dan tanggung jawab sebagai guru profesional.

Secara konseptual, PPL dapat diposisikan sebagai:

1. Magang Profesi Guru, yaitu keterlibatan mahasiswa secara langsung dalam kegiatan pembelajaran, manajemen kelas, administrasi sekolah, serta interaksi dengan warga sekolah.
2. Pembelajaran lintas konteks kelembagaan, melalui kerja sama dengan sekolah mitra yang berada di luar lingkungan program studi, baik negeri maupun swasta.
3. Penguatan kompetensi interdisipliner, ketika mahasiswa berkolaborasi dengan guru mata pelajaran lain, tenaga kependidikan, dan pemangku kepentingan sekolah.

Pelaksanaan PPL dalam PPG umumnya terbagi menjadi dua tahapan:

1. PPL Terbimbing

Mahasiswa melaksanakan praktik mengajar dengan supervisi intensif dari dosen pembimbing dan guru pamong. Fokus tahap ini adalah adaptasi lingkungan sekolah, penyusunan perangkat ajar, praktik microteaching di kelas nyata, serta refleksi terstruktur.

2. PPL Mandiri

Mahasiswa melaksanakan praktik pembelajaran secara lebih otonom dengan tanggung jawab penuh dalam perencanaan, pelaksanaan, asesmen, dan refleksi pembelajaran. Tahap ini menekankan profesionalisme, kepemimpinan pembelajaran, dan pengambilan keputusan berbasis data hasil belajar.

Melalui PPL, mahasiswa mengintegrasikan seluruh Capaian Pembelajaran Lulusan (CPL), baik aspek sikap, pengetahuan, maupun keterampilan. Oleh karena itu, PPL menjadi bentuk pembelajaran yang paling komprehensif dalam kurikulum PPG dan berfungsi sebagai indikator utama kesiapan lulusan untuk menjalankan profesi guru secara profesional.

BAB XII MANAJEMEN DAN MEKANISME PELAKSANAAN KURIKULUM

Pelaksanaan kurikulum Program Studi Pendidikan Profesi Guru (PPG) dilaksanakan secara sistematis dan terencana dengan mengacu pada kebijakan serta standar Sistem Penjaminan Mutu Internal (SPMI) Universitas Islam Sultan Agung (UNISSULA). Implementasi kurikulum tidak hanya berorientasi pada keterlaksanaan pembelajaran, tetapi juga menjamin mutu proses dan luaran melalui mekanisme pengendalian dan peningkatan berkelanjutan.

1. Mekanisme Pelaksanaan Kurikulum Berbasis SPMI

Sistem penjaminan mutu kurikulum mengacu pada standar SPMI UNISSULA dan dilaksanakan melalui siklus PPEPP, yaitu:

1. Penetapan (P)

- Perumusan profil lulusan, CPL, bahan kajian, dan struktur kurikulum berbasis Outcome-Based Education (OBE).
- Penetapan standar pembelajaran, standar penilaian, dan perangkat RPS.
- Pengesahan kurikulum oleh fakultas dan universitas.

2. Pelaksanaan (P)

- Implementasi pembelajaran sesuai RPS dan kalender akademik.
- Pelaksanaan asesmen berbasis rubrik dan portofolio.
- Monitoring pelaksanaan PPL dan kegiatan akademik lainnya.

3. Evaluasi (E)

- Evaluasi proses pembelajaran melalui survei kepuasan mahasiswa, monitoring dosen, dan evaluasi hasil belajar.
- Audit mutu internal (AMI) secara periodik.
- Evaluasi ketercapaian CPL melalui analisis distribusi nilai dan kinerja mahasiswa.

4. Pengendalian (P)

- Tindak lanjut hasil evaluasi dan audit.
- Rapat tinjauan manajemen (RTM) di tingkat program studi dan fakultas.
- Penguatan kebijakan atau penyesuaian implementasi pembelajaran.

5. Peningkatan (P)

- Revisi kurikulum berbasis data evaluasi dan kebutuhan pemangku kepentingan.
- Pengembangan kapasitas dosen melalui pelatihan dan workshop.
- Penyempurnaan perangkat pembelajaran dan sistem asesmen.

Siklus PPEPP dilaksanakan secara berkelanjutan sebagai bentuk komitmen terhadap budaya mutu (quality culture).

2. Standar dalam Sistem Penjaminan Mutu

SPMI UNISSULA mencakup 24 standar utama sesuai Standar Nasional Pendidikan Tinggi (SN-Dikti) yang meliputi tiga bidang utama:

1. Standar Pendidikan (8 standar)

- Standar kompetensi lulusan
- Standar isi pembelajaran
- Standar proses pembelajaran

- Standar penilaian pembelajaran
 - Standar dosen dan tenaga kependidikan
 - Standar sarana dan prasarana
 - Standar pengelolaan pembelajaran
 - Standar pembiayaan pembelajaran
2. Standar Penelitian (8 standar)
 3. Standar Pengabdian kepada Masyarakat (8 standar)

Selain standar nasional tersebut, UNISSULA menetapkan standar tambahan universitas dan program studi yang mencerminkan kekhasan institusi, termasuk penguatan nilai-nilai Islam dan integrasi karakter dalam pembelajaran.

3. Implementasi dan Koordinasi Penjaminan Mutu

Pelaksanaan sistem penjaminan mutu kurikulum Program Studi PPG dilakukan melalui koordinasi dengan:

- Unit Penjaminan Mutu (UPM) di tingkat fakultas
- Gugus Penjaminan Mutu (GPM) di tingkat program studi
- LP3M (Lembaga Pengembangan Pembelajaran dan Penjaminan Mutu)

Universitas Islam Sultan Agung

Koordinasi ini mencakup monitoring pelaksanaan RPS, audit mutu internal, evaluasi kinerja dosen, evaluasi kepuasan mahasiswa, serta tindak lanjut perbaikan kurikulum. Dengan mekanisme tersebut, pelaksanaan kurikulum PPG terjamin konsistensinya dengan standar mutu yang berlaku dan terus mengalami penyempurnaan berdasarkan prinsip perbaikan berkelanjutan

BAB XIII PENUTUP

Kurikulum Program Pendidikan Profesi Guru (PPG) disusun sebagai respons strategis terhadap tuntutan profesionalisme guru di era transformasi pendidikan dan perkembangan ilmu pengetahuan, teknologi, serta dinamika sosial masyarakat. Berlandaskan pendekatan **Outcome-Based Education (OBE)**, kurikulum ini dirancang untuk memastikan keterpaduan antara profil lulusan, capaian pembelajaran lulusan (CPL), bahan kajian, mata kuliah, strategi pembelajaran, serta sistem penilaian yang terukur dan akuntabel.

Struktur kurikulum yang disusun telah mengintegrasikan aspek sikap, pengetahuan, dan keterampilan profesional secara holistik melalui pembelajaran teoretis, praktik reflektif, serta Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) sebagai wahana integratif. Setiap komponen kurikulum dipetakan secara sistematis melalui matriks keterkaitan CPL dan bahan kajian guna menjamin keselarasan (*constructive alignment*) dan efektivitas pencapaian kompetensi lulusan.

Pelaksanaan kurikulum didukung oleh penerapan Sistem Penjaminan Mutu Internal (SPMI) Universitas Islam Sultan Agung yang mengacu pada siklus PPEPP (Penetapan, Pelaksanaan, Evaluasi, Pengendalian, dan Peningkatan). Melalui mekanisme ini, kurikulum senantiasa dievaluasi dan disempurnakan secara berkelanjutan agar tetap relevan dengan kebijakan nasional, kebutuhan pemangku kepentingan, serta perkembangan praktik pendidikan mutakhir.

Dengan demikian, kurikulum PPG ini diharapkan mampu menghasilkan guru profesional yang beriman dan berakhlak mulia, kompeten dalam bidang pedagogik

dan keilmuan, adaptif terhadap perubahan, reflektif dalam praktik, serta berkontribusi nyata dalam peningkatan mutu pendidikan nasional. Komitmen terhadap mutu dan pengembangan berkelanjutan menjadi landasan utama dalam menjaga relevansi dan kualitas lulusan Program Pendidikan Profesi Guru



UNIVERSITAS ISLAM SULTAN AGUNG

FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN PROFESI GURU

Tahun Akademik 2025/2026

Kode Dokumen : Form/RPS/SA-LP3M/SPMI

Tanggal berlaku: 18/01/2026

Revisi : 03

Halaman :

RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER (RPS)

Nama Mata Kuliah	Kode Mata Kuliah (Kode MK)	Rumpun MK	Bobot (sks)	Semester	Tanggal Penyetoran
Pembelajaran Sosial Emosional			2	2	13 Januari 2026
Otorisasi	Ketua/Koordinator/Dosen Pengembang RPS	Telah di Review oleh		Telah disetujui oleh	
		Koordinator Mata Kuliah/Ka. Dept		Ketua Prodi/Sek. Prodi	
	Semarang, 2025	Semarang, 2025		Semarang, 2025	
	ttd	ttd		ttd	

Deskripsi Mata Kuliah/ Modul/ Blok Tematik / Lainnya ...	Mata kuliah ini dirancang untuk membekali peserta PPG calon Guru dengan pemahaman dan keterampilan dalam mengintegrasikan pembelajaran sosial emosional di lingkungan sekolah. Melalui perkuliahan ini, calon Guru mempelajari kompetensi sosial emosional berdasarkan kerangka <i>Collaborative for Academic, Social and Emotional Learning</i> (CASEL). Proses pembelajaran meliputi kegiatan memahami konsep dan teori, mengaplikasikan strategi, serta merefleksi praktik yang dilakukan baik pada pembelajaran mikro maupun Praktik
---	---

	Pengalaman Lapangan (PPL). Mata kuliah ini diintegrasikan dengan mata kuliah PPL Mandiri untuk menguatkan pemahaman konseptual Pembelajaran Sosial Emosional melalui pengalaman praktis dalam pembelajaran dan asesmen di sekolah sebagai bagian dari pengembangan pembelajaran yang memotivasi, berkesadaran, bermakna, bergembira, dan memberikan pengalaman holistik sesuai dengan implementasi pembelajaran mendalam.
Sumber Belajar dan Referensi Mata Kuliah	

No CPL	Rumusan CPL Program Studi yang Dibebankan Kepada Mata Kuliah	Kode CPL Prodi	Kontribusi Capaian
CPL-7	Menerapkan perilaku yang sesuai dengan kode etik guru secara bertanggung jawab.	CPL-7	7,89%

No CPMK	Rumusan CPMK	Ranah Kompetensi	Relasi Kode CPL	Kontribusi Capaian CPL
CPMK 1	Menafsirkan beberapa pengertian dan menerapkan konsep kompetensi sosial emosional menurut CASEL pada diri sendiri dan pada siswa sesuai dengan nilai-nilai	P, K, S	CPL-7	$7,89 \times 10\% = 0,789\%$
CPMK 2	Membuat pemetaan kompetensi sosial emosional siswa dengan mempertimbangkan latar belakang kebutuhan dan tahap	K, S	CPL-7	$7,89 \times 10\% = 0,789\%$

	perkembangan siswa yang ...			
CPMK 3	Merencanakan tujuan pengembangan kompetensi sosial emosional diri sendiri dan siswa dengan memahami perbedaan individual sesuai Teori CASEL dan ...	P, K, S	CPL-7	7,89 x20% = 1,578%
CPMK 4	Merencanakan indikator perkembangan kompetensi sosial emosional sebagai bagian dari belajar sepanjang hayat dalam perangkat pembelajaran sesuai kompetensi abad 21.	P, K	CPL-7	7,89 x20% = 1,578%
CPMK 5	Merencanakan dan menerapkan strategi pengembangan kompetensi sosial emosional dengan melibatkan seluruh siswa sebagai kolaborator baik di dalam maupun di luar kelas yang	K, P, S	CPL-7	7,89 x20% = 1,578%
CPMK 6	Mengevaluasi keberhasilan strategi yang diterapkan dalam mengembangkan kelima kompetensisosial emosional menurut CASEL dalam pembelajaran dan di lingkungan sekolah.	K, P, S	CPL-7	7,89 x20% = 1,578%
Jumlah				7,89 %

Kode CPMK	Rumusan Sub-CPMK		Ranah Kompetensi	Kontribusi Capaian CPL
CPMK 1 Menafsirkan beberapa pengertian dan menerapkan konsep kompetensi sosial emosional menurut CASEL pada diri sendiri dan pada siswa sesuai dengan nilai-nilai	1.1	Menafsirkan beberapa pengertian kompetensi sosial emosional dari CASEL dari Modul Ajar dan kajian literatur CASEL.	P	(0,789% : 3) = 0,263
	1.2	Mengidentifikasi indikator dari masing masing aspek kompetensi SEL dari Modul Ajar dan kajian literatur CASEL.	P, K	(0,789% : 3) = 0,263
	1.3	Menerapkan konsep kompetensi sosial emosional menurut CASEL pada diri sendiri dan pada siswa sesuai dengan nilai-nilai	K, S	(0,789% : 3) = 0,263

CPMK 2 Membuat pemetaan kompetensi sosial emosional siswa dengan mempertimbangkan latar belakang kebutuhan dan tahap perkembangan siswa yang ...			
CPMK 3 Merencanakan tujuan pengembangan kompetensi sosial emosional diri sendiri dan siswa dengan memahami perbedaan individual sesuai Teori CASEL dan ...			
CPMK 4 Merencanakan indikator perkembangan kompetensi sosial emosional sebagai bagian dari belajar sepanjang hayat dalam perangkat pembelajaran sesuai kompetensi abad 21.			
CPMK 5 Merencanakan dan menerapkan strategi pengembangan kompetensi sosial emosional dengan melibatkan seluruh siswa sebagai kolaborator baik di dalam maupun di luar kelas yang			
CPMK 6 Mengevaluasi keberhasilan strategi yang diterapkan dalam mengembangkan kelima kompetensisosial emosional			

menurut CASEL dalam pembelajaran dan di lingkungan sekolah.			
---	--	--	--

Rincian Kegiatan Perkuliahan

Pertemuan	Kemampuan yang diharapkan (sub-CPMK/Lesson Learning Outcome/LLO)	Bahan Kajian	Bentuk Pembelajaran; Metode Pembelajaran; Penugasan Mahasiswa		Teknik dan Indikator Penilaian	Bobot Terhadap Nilai Akhir
			Kegiatan Proses Belajar (KPB), Kegiatan Penugasan Terstruktur (KPT) dan Kegiatan Pembelajaran Mandiri (KPM)	Alokasi Waktu		
1-2	1.1 Menafsirkan beberapa pengertian kompetensi sosial emosional dari CASEL	1.1 Pengertian kompetensi sosial emosional dari CASEL	KPB: Discovery Learning (DL) untuk menggeneralisasi dan menafsirkan beberapa pengertian kompetensi sosial emosional dari CASEL, mengidentifikasi indikator dari masing masing aspek kompetensi SEL, dan menerapkan konsep kompetensi sosial emosional menurut CASEL pada diri sendiri dan pada siswa sesuai dengan nilai-nilai ..., melalui penjelasan konsep, tanya jawab, dan diskusi berdasarkan Modul Ajar PSE dan kajian literatur CASEL KPT: Mengidentifikasi indikator dari masing masing aspek kompetensi SEL dengan mengerjakan tugas di LMS. KPM:	KPB: 3x50	Pengetahuan: Kebenaran konsep dalam tugas di LMS Keterampilan: Rubrik Penilaian Presentasi Case Methods tentang CASEL. Sikap: Rubrik Penilaian Pemodelan SEL.	5
	1.2 Mengidentifikasi indikator dari masing masing aspek kompetensi SEL.	1.2 Indikator dari masing masing aspek kompetensi SEL.		KPT: 3x60		
	1.3 Menerapkan konsep kompetensi sosial emosional menurut CASEL pada diri sendiri dan pada siswa sesuai dengan nilai-nilai	1.3 Penerapan konsep kompetensi sosial emosional menurut CASEL pada diri sendiri dan pada siswa sesuai dengan nilai-nilai		KPM: 3x60		

			Membaca literatur serta merefleksikannya untuk menggeneralisasikan dengan mengklasifikasikan dan merumuskan kembali konsep kompetensi sosial emosional menurut CASEL.			
3-4			KPB:	KPB: 3x50		5
			KPT:	KPM: 3x60		
			KPM:	KPT: 3x60		
5-7			KPB:	KPB: 3x50		20
			KPT:	KPM: 3x60		
			KPM:	KPT: 3x60		
8	UTS	UTS	KPB: Mengerjakan UTS	KPB: 3x50		10
9-10			KPB:	KPB: 3x50		10
			KPT:	KPM: 3x60		
			KPM:	KPT: 3x60		
11-13			KPB:	KPB: 3x50		20
			KPT:	KPM: 3x60		
			KPM:	KPT: 3x60		
14-15			KPB:	KPB: 3x50		20
			KPT:	KPM: 3x60		
			KPM:	KPT: 3x60		
16.	UAS		KPB: Mengerjakan UAS	KPB: 3x50		10
Jumlah						100

Deskripsi Penilaian Mata Kuliah

Aspek	Deskripsi	Bobot (Persentase)
Aktivitas Partisipatif	Diskusi dan Presentasi	10%
Hasil Proyek	Proyek Pembelajaran Sosial Emosional	60%
Tugas	Portofolio	5%
Kuis	Kuis	5%
Ujian Tengah Semester	Ujian Tengah Semester	10%
Ujian Akhir Semester	Ujian Akhir Semester	10%
Total		100%